

BAB V

PEMBAHASAN

1. Membandingkan desain formulir ditinjau dari aspek fisik, anatomi dan isi dari berbagai jurnal

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* dapat diketahui bahwa terdapat 5 jurnal yang telah direview dapat diketahui bahwa jurnal 1 (Ary Syahputra Wiguna, Siti Soraya Matondang, 2018) sudah menggunakan kertas HVS namun belum sesuai dengan teori karena bobot kertas 70 gram sedangkan teori yang disarankan yaitu 80 gram. Jurnal 2 (Subinarto, Taufiq Wicaksono, 2018) sama dengan jurnal 1 yaitu sudah menggunakan kertas HVS dengan bobot yang sama yaitu 70 gram dan itu menunjukkan belum sesuai dengan teori. Jurnal 3 (Yustika Ayu Okta, Arifatun Nissa, 2020) belum sesuai dengan teori karena masih menggunakan buram 60 gram, dan warna yang digunakan belum sesuai standar yaitu masih berwarna abu-abu. Jurnal 4 (Siti Masrochah, Subinarto, 2016) belum sesuai dengan teori karena masih menggunakan kertas jenis buram dengan bobot 60 gram, untuk ukutan kertas sudah sesuai standar yaitu folio/ F4. Dan untuk jurnal 5 (Indah Kristina, Siska Nurjanah, 2019) bahan yang digunakan belum sesuai standar yaitu kertas HVS 70 gram, ukuran kertas sudah sesuai yaitu folio/ F4, dan warna yang digunakan yaitu warna dasar putih dengan menggunakan tinta warna hitam itu menunjukan sudah sesuai dengan teori.

Berdasarkan jurnal yang telah di *review* dapat diketahui bahwa jurnal 1 (Ary Syahputra Wiguna, Siti Soraya Matondang, 2018) pada aspek *heading* sudah sesuai teori yaitu judul berada ditengah atas, *instruction* sudah sesuai dengan teori karena sudah ada untuk cara pengisiannya. *Body* seperti perataan rata tengah dan rata kiri dan spasi sudah sesuai dengan teori. *Close* memuat diagnose masuk dan diagnose akhir, tanggal masuk dan

keluar, keterangan waktu masuk dan keluar, serta tanda tangan dan nama dokter penanggungjawab itu menunjukkan sudah sesuai standar/ teori. Pada jurnal 2 (Subinarto, Taufiq Wicaksono, 2018) pada bagian sudah memuat identitas puskesmas secara lengkap, terdapat sub judul yang menunjukkan identitas formulir yang terletak di kanan atas namun belum terdapat nomor edisi. Belum terdapat *introduction* namun sudah terdapat sub judulnya. Pada bagian *instruction* belum sesuai teori karena belum terdapat cara untuk pengisiannya. *Body* belum sesuai teori. *Close* sudah sesuai teori karena sudah memuat item nama dokter dan tanda tangannya dokter. Jurnal 3 (Yustika Ayu Okta, Arifatun Nissa, 2020) pada bagian *heading* sudah sesuai namun belum terdapat nomor edisi formulir dan nomor halaman formulir. *Introduction* belum sesuai dengan teori karena belum ada pernyataan yang jelas yang bisa dimasukkan didalam formulir untuk menjelaskan tujuannya. *Instruction* belum sesuai dengan teori karena belum terdapat perintah untuk cara pengisiannya. *Body* sudah sesuai dengan standar. *Close* belum sesuai dengan teori karena hanya memuat tempat, tanggal, bulan, tahun, nama dan tanda tangan dokter namun belum terdapat waktu pencatatan. Jurnal 4 (Siti Masrochah, Subinarto, 2016) pada bagian *heading* belum sesuai teori karena hanya tertera nama rumah sakit belum terdapat identitas rumah sakit. *Introduction* belum sesuai teori karena belum ada pernyataan yang jelas yang bisa dimasukkan didalam formulir untuk menjelaskan tujuannya. *Instruction* belum sesuai teori karena belum terdapat perintah untuk cara pengisiannya dan pilihan pengisiannya belum seragam karena masih ada yang dengan cara dicoret yang tidak perlu, dilingkari yang penting, dan juga pilihan *check list*. *Body* sudah sesuai dengan teori. *Close* belum sesuai dengan teori karena hanya memuat nama dan tanda tangan dokter penanggungjawab. Jurnal 5 (Indah Kristina, Siskan Nurjanah, 2019) pada *Heading* belum sesuai teori karena belum terdapat nomor revisi, tanggal, dan nama lembaga. *Introduction* belum sesuai dengan teori karena belum ada pernyataan yang jelas yang bisa dimasukkan didalam formulir untuk menjelaskan tujuan. Pada bagian *instruction* belum sesuai dengan teori

karena tidak ada instruksi untuk cara pengisian formulir. Body sudah sesuai dengan teori/ standar.

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* dapat diketahui bahwa terdapat 5 jurnal yang telah direview dapat diketahui bahwa jurnal 1 (Ary Syahputra Wiguna, Siti Soraya Matondang, 2018) untuk kelengkapan butir data sudah sesuai dengan kebutuhan data di lembar formulir ringkasan masuk dan keluar. Terminologi pada formulir ringkasan masuk dan keluar masih ada yang menggunakan singkatan/ istilah sehingga itu menunjukkan belum sesuai dengan teori. Jurnal 2 (Subinarto, Taufiq Wicaksono, 2018) butir data sudah memuat data demografi dan data klinis pasien dan tidak terdapat istilah medis. Terminologi pada formulir ini sudah ada penetapan standarisasi singkatan akan tetapi belum diterapkan pada formulir ringkasan masuk dan keluar sehingga penggunaan singkatan pada formulir ini belum sesuai teori. Penggunaan simbol sudah sesuai dengan teori. Jurnal 3 (Yustika Ayu Okta, Arifatun Nissa, 2020) pada bagian kelengkapan butir data sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yang terdiri dari data identitas pasien dan data medis pasien. Jurnal 4 (Siti Masrochah, Subinarto, 2016) sudah efektif karena sudah disediakan untuk merekam data yang diperlukan namun bagian belakang formulir belum ada sertifikat sebab kematian. Dan pada jurnal 5 (Indah Kristina, Siska Nurjanah, 2019) sudah sesuai karena sudah memuat anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, hasil konsultasi, diagnose utama, diagnose sekunder, Tindakan/ prosedur, alergi, diet, instruksi/ anjuran dan edukasi, kondisi waktu keluar, pengobatan dilanjutkan, tanggal control poliklinik, terapi pulang.

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* dapat disimpulkan bahwa kebanyakan jurnal yang di review dari aspek fisik, anatomi dan isi belum semuanya sesuai dengan teori/ standar. Dan sebaiknya dalam aspek desain formulir harus disesuaikan dengan teori karena memudahkan dalam pengisian, penyimpanan, dan lain lain.

2. Mengetahui hasil analisis desain formulir lembar masuk dan keluar dari berbagai jurnal

Dari semua jurnal yang telah di review dapat diperoleh ide baru yakni sebaiknya tiap jurnal menjelaskan secara lengkap/ rinci mengapa aspek desain formulir lembar masuk dan keluar belum sesuai dengan teori/ standar sehingga dapat menjadi informasi yang jelas dan lengkap bagi pembaca. Temuan ide lainnya sebaiknya Puskesmas maupun Rumah Sakit membuat SOP tentang desain formulir lembar masuk dan keluar yang sesuai dengan teori sehingga semua formulir lembar masuk dan keluar mudah digunakan atau mudah untuk diabadikan karena akan sangat bermanfaat sebagai alat bukti pelayanan yang telah diberikan kepada pasien, sebagai alat bukti dipengadilan, sebagai keperluan pendidikan dan penelitian.

Berdasarkan jurnal yang telah di review dapat diketahui bahwa aspek yang belum sesuai standar pada jurnal 1 (Ary Syahputra Wiguna, 2019) dengan teori/ standar adalah pada aspek fisik yaitu bahan, bentuk, serta ukuran kertas. Pada aspek anatomi pada bagian kepala (*heading*) belum adanya nomor edisi serta pada bagian pendahuluan yaitu judul belum sesuai, dan badan (*Body*) yaitu belum adanya garis penanda daerah isian data identitas pasien dan data medis pasien untuk bagian penutup (*close*) semua aspek sudah sesuai dengan teori. Sedangkan berdasarkan jurnal yang telah di review pada jurnal 2 (Subinarto, 2018) diketahui bahwa aspek yang tidak sesuai dengan teori adalah aspek fisik pada bagian kepala (*heading*) perlu ditambahkan nomor edisi formulir untuk mengetahui identitas dari formulir tersebut, dan belum terdapat perintah (*instruction*) sehingga perlu ditambahkan untuk mempermudah untuk cara pengisiannya, serta margin dan spasi belum sesuai sehingga perlu disesuaikan lagi dengan teorinya. Pada jurnal 3 (Yustika Ayu Okta, 2020) yang telah di review dapat diketahui bahwa dari aspek fisik belum semua aspek sesuai standar/ teori yaitu pada bahan, dan warna dimana masih menggunakan kertas buram yang berwarna abu-abu. Dari aspek anatomi semua belum

sesuai dengan teori karena belum terdapat nomor edisi formulir, nomor halaman formulir, belum adanya *introduction* yang dimasukkan dalam formulir guna menjelaskan tujuannya, tidak adanya *instruction* untuk cara pengisiannya, serta margin yang belum sesuai. Dari aspek isi yang belum sesuai yaitu pada aspek symbol dimana tidak mencantumkan symbol selebihnya sudah sesuai dengan teori. Sedangkan pada jurnal 4 (Siti Masrochah, 2016) yang telah direview diketahui belum semua aspek sesuai teori dimana pada aspek fisik masih menggunakan kertas buram, pada bagian *heading* belum sesuai teori karena hanya tertera nama rumah sakit belum terdapat identitas rumah sakit. *Introduction* belum sesuai teori karena belum ada pernyataan yang jelas yang bisa dimasukkan didalam formulir untuk menjelaskan tujuannya. *Instruction* belum sesuai teori karena belum terdapat perintah untuk cara pengisiannya. *Close* belum sesuai dengan teori karena hanya memuat nama dan tanda tangan dokter penanggungjawab. Sedangkan pada jurnal 5 (Indah Kristina, Siska Nurjanah, 2019) pada aspek fisik pada bagian kertas belum sesuai standar, pada *Heading* belum sesuai teori karena belum terdapat nomor revisi, tanggal, dan nama lembaga. *Introduction* belum sesuai dengan teori karena belum ada pernyataan yang jelas yang bisa dimasukkan didalam formulir. Pada bagian *instruction* belum sesuai dengan teori karena tidak ada instruksi untuk cara pengisian formulir.

Berdasarkan semua jurnal yang telah di review dapat disimpulkan bahwa sebagian besar desain formulir lembar masuk dan keluar belum semua aspek terpenuhi dalam standar pembuatan formulir, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan desain formulir lembar masuk dan keluar belum sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Faktor-faktor penyebab belum terpenuhinya aspek fisik, anatomi, maupun isi adalah karena belum semua rumah sakit menyediakan standar prosedur operasional/ SPO yang mengatur tentang aspek desain formulir.